

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis framing yang telah dilakukan penulis dalam skripsi berjudul “Pemberitaan Pro dan Kontra Gerakan #2019GantiPresiden pada Media Online Detikcom dan Merdeka.com (Analisis Framing Robert N. Entman)”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Jumlah berita Detikcom dan Merdeka.com tidak berimbang dan terdapat perbedaan persentase penyajian berita pro dan kontra gerakan #2019GantiPresiden dari masing-masing media online. Terdapat 142 total berita Detikcom dengan rincian: 47 (33,09%) berita pro, 76 (53,52%) berita kontra, dan 19 (13,38%) berita netral. Sedangkan total berita Merdeka.com sebanyak 73 berita dengan rincian: 20 (27,39%) berita pro, 31 (42,46%) berita kontra, dan 22 (30,13%) berita netral terhadap gerakan #2019GantiPresiden. Dari data yang didapat, diketahui bahwa Detikcom dan Merdeka.com cenderung kontra terhadap gerakan #2019GantiPresiden

Adapun perbandingan frame Detikcom dan Merdeka.com, Detikcom membingkai pemberitaan sebagai masalah politik dengan rekomendasi penyelesaian masalah yakni gerakan #2019GantiPresiden hanya dilakukan pada masa kampanye. Sedangkan Merdeka.com membingkai pemberitaan sebagai masalah etika, dengan rekomendasi penyelesaian masalah yakni massa pro gerakan #2019GantiPresiden tidak diperbolehkan melakukan aksi dan deklarasi di sejumlah daerah di Indonesia yang terdapat massa kontra agar tidak menimbulkan kerusuhan.

B. Saran

1. Bagi Media Online Detikcom dan Merdeka.com

Media online Detikcom dan Merdeka.com diharapkan terus menyajikan pemberitaan sesuai dengan kaidah jurnalistik tanpa pemberitaan yang memihak partai politik tertentu, menyudutkan pihak tertentu, dan tanpa menggiring masyarakat akan sumber berita yang tidak jelas.

2. Bagi Para Pembaca

Khususnya bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak membahas dari segi isu yang menonjol atau yang paling banyak diberitakan. Oleh karena itu, diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian analisis framing dengan lebih baik. Adapun umumnya bagi pembaca lainnya, penulis berharap agar membiasakan mempertimbangkan pemberitaan dari berbagai perspektif sebelum mempercayainya.